



Pelajaran menanam tanaman di sekolah sering terlupakan bahkan tidak ada. Biasanya anak-anak sekolah hanya sibuk di ruangan kelas bersama meja, kursi, papan tulis, buku pelajaran lengkap dengan alat tulisnya, lapangan bermain, jajanan..... kemudian kembali pulang kerumah tidak lupa membawa oleh-oleh pekerjaan rumah (PR) yang seabreg-abreg..... tiba di rumah belum sempat untuk bersih-bersih biasanya sudah pergi lagi main, atau duduk manis di depan televisi lengkap dengan PS-nya..... setelah malam tiba, makan malam plus mengerjakan PR-nya tapi kalau tidak bisa ya langsung deh pakai rumus tanya sama mama or papa..... hem, sekalian tolong buat in ya..... kondisi keseharian seperti ini selalu berulang.

Orang tua yang super sibuk pun begitu adanya hampir sama..... akan mengulangi daur sibuknya. pada pagi hari sudah harus bersiap pergi ke kantor, setelah mengantarkan anak kesayangannya ke sekolah maka biasanya akan bertemu kembali dengan anaknya pada sore hari, tapi kalau ada agenda rapat maka pulangnyanya akan malam hari sehingga melihat putra-putrinya pun pada saat mereka sudah tidur. so, dak mungkin lagi untuk dapat bermain, bercerita tentang aktivitasnya, belajar, diskusi hingga melakukan aktivitas lainnya secara bersama-sama. hanya hari sabtu/minggu mungkin baru bisa bersama itupun kalau tidak ada agenda tambahan dari kantornya.....

kondisi keluarga seperti ini hanya akan menghasilkan kebiasaan yang kurang baik, anak menjadi jarang bersama orang tua karena waktu interaksi sangat sedikit, untuk memperbaiki kondisi seperti ini maka aktivitas seperti menanam adalah solusi yang bisa dilakukan. dengan meluangkan waktu bersama dalam keluarga untuk menanam bersama akan menciptakan suasana kebersamaan dan mengajarkan nilai-nilai yang baik bagi anak kita.

menanam menurut kamus bahasa indonesia adalah kata kerja untuk suatu aktivitas yang berhubungan dengan memasukkan suatu benih atau bibit tanaman pada media tanam hingga tanaman itu tumbuh. kegiatan menanam biasanya paling banyak dilakukan oleh petani, pekerja

taman dan orang-orang yang hobi dengan aneka tanaman.

Dalam satu kali kegiatan menanam tanaman, kita akan banyak menemui pelajaran yang sangat bermanfaat bagi siswa. siswa akan memahami aneka bentuk benih atau biji tanaman lengkap dengan aneka warna dan ukurannya, siswa memahami proses bagaimana tanaman bisa tumbuh, memahami media tempat tumbuh tanaman, siswa akan mengenal aneka cara menanam dari yang tradisional hingga modern, siswa akan belajar berinteraksi dengan tanaman melalui kegiatan merawat tanaman dengan cara menyiramnya, memberi pupuk, menggemburan tanah, membersihkan rumput, mengenal aneka hama yang muncul, melihat berbagai bentuk daun tanaman dan bunganya, merasakan senangnya memetik buah ketika tiba waktu panen, belajar berwirausaha dengan menjual hasil panen sendiri dan yang lebih penting lagi dengan kegiatan menanam kita mengajarkan cinta kasih kepada mahluk Tuhan yang kuasa. dengan menanam kita akan belajar menyayangi dan bertanggung jawab.

Agenda menanam tentu saja tidak hanya dapat diajarkan disekolah tetapi orangtua pun pasti bisa mengajarkan menanam. dalam proses menanam bersama orang tua/guru anak akan belajar memahami bahwa tanaman juga harus dijaga bahkan harus diperbanyak karena dengan banyaknya tanaman yang hidup maka kehidupan kita akan lestari karena tanaman adalah penghasil oksigen yang kita butuhkan untuk bernafas dan membuat bumi menjadi sejuk. dengan menanam tanaman akan terjadi interaksi antara anak dan orang tua, siswa/anak akan mencontoh tindakan orang tua menyayangi dan melestarikan lingkungannya. dengan pelajaran yang didapat pada aktivitas menanam tentu akan menciptakan individu-individu yang cinta lingkungannya, yang melestarikan kehidupan masa depan..... menjaga bumi dari kepunahan.

Data dari Kementerian Kehutanan di 2011 menyatakan bahwa 30% dari hutan di Indonesia atau seluas 65 juta hektar sudah rusak. Dampak dari kerusakan hutan sangat mempengaruhi keadaan lingkungan hidup. Banjir, tanah longsor atau keluhan akan suhu udara yang semakin panas di kota-kota besar bukan hal yang asing. so dengan menanam yang kita mulai sejak dini, kita mulai dari rumah dan sekolah, maka kita akan mampu memperbaiki bumi, mengembalikan hutan kita sekaligus mencegah dari bencana .... mari hidup lebih baik dengan menanam.....